BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan memiliki berbagai tujuan sebagai pencapaiannya. Tujuan tersebut dapat terbagi dua yaitu tujuan jangka pendek dan tujuan jangka panjang.. Tujuan jangka pendek perusahaan yaitu mendapatkan keuntungan yang maksimal dari kegiatan operasional, sedangkan tujuan perusahaan dalam jangka panjang yaitu memaksimalkan nilai perusahaan. Yusmaniarti et al (2019) menyatakan bahwa nilai perusahaan merupakan nilai yang menggambarkan suatu harga yang ingin dibayarkan oleh investor kepada suatu entitas. Semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi juga nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan dapat meningkatkan kesejahteraan pemegang saham. Oleh karena itu tujuan perusahaan jangka panjang akan tercapai sesuai target yang diharapkan. Nilai perusahaan sangat penting untuk menggambarkan kemampuan perusahaan dapat memberikan keuntungan bagi perusahaan khususnya pemilik dan stakeholders (Sunardi, 2019).

Good Corporate Governance (GCG) merupakan sebuah aturan yang menggambarkan hubungan antara investor, manager, dan pihak-pihak yang berkepentingan lainnya baik internal maupun eksternal yang memiliki hak dan tanggung jawabnya (Djanegara, 2008). Sutedi (2012) menyatakan bahwa lemahnya standar *Good Corporate Governance* (GCG) menjadi inti dalam terjadinya krisis, oleh karena itu meningkatkan standar *Good Corporate Governance* merupakan salah satu hal utama dalam perubahan yang penting dalam mengatasi krisis. Indikator dalam implementasi

Good Corporate Governance yang baik yaitu kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan proporsi komisaris independen (Muryati dan Suardikha, 2014).

Profitabilitas adalah keuntungan yang diraih oleh perusahaan pada kegiatan usahanya dalam satu periode tertentu. Menurut Sari et al, (2021) tingkat efektifitas pengelolaan manajemen perusahaan dapat dilihat dari tingginya profitabilitas suatu perusahaan. Para investor yang ingin menanamkan modalnya ke perusahaan, akan melihat sejauh mana perusahaan dalam mendapatkan labanya. Perusahaan yang mampu meningkatkan profit dari tahun sebelumnya dianggap bagus bagi para investor.

Pandemi virus covid-19 yang melanda dunia sejak akhir tahun 2019, membuat terjadinya krisis kesehatan di berbagai negara. Hampir diseluruh negara di dunia terpapar virus covid-19, termasuk negara Indonesia. Virus ini mewabah dalam kurun waktu yang lama sehingga membuat pandemi ini tidak hanya berdampak pada kesehatan, tetapi juga berdampak terhadap ekonomi. Berguncangnya ekonomi diakibatkan ketidakstabilan kegiatan ekonomi di berbagai negara. Hal ini cenderung mengakibatkan jatuhnya ke dalam resesi ekonomi dan terjadinya krisis ekonomi. Hampir seluruh sektor perusahaan mengalami dampak negatif dengan penurunan dalam tingkat profitabilitas maupun harga saham. Sedangkan sebagian besar perusahaan farmasi mampu membukukan pertumbuhan profitabilitas dan harga saham di tahun 2020 secara positif.

Gambar 1.1

Gambar Pertumbuhan Laba Bersih tahun 2020

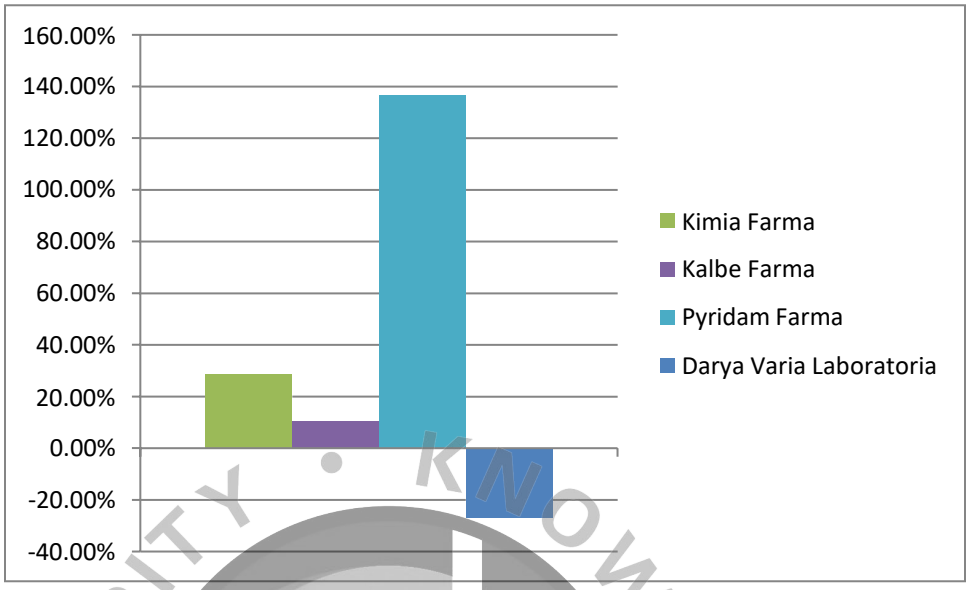

Sumber : Laporan Keuangan Perusahaan

Berdasarkan data gambar 1.1, Pada tahun 2020 Kimia Farma mampu membukukan peningkatan laba bersih sebesar 28,54% atau dari Rp 15,89 miliar menjadi Rp 20,42 miliar. Kalbe Farma mengalami peningkatan laba bersih sebesar 10,33% atau dari Rp 2,53 triliun menjadi Rp 2,79 triliun. Pyridam Farma mampu meningkatkan laba bersih sebesar 136,59% atau dari Rp 9,34 miliar menjadi Rp 22,10 miliar dan Darya Varia Laboratoria mengalami penurunan laba bersih sebesar 26,92% atau dari Rp 221,78 miliar menjadi Rp 162,07 miliar secara tahunan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Hal ini dapat disimpulkan bahwa sebagian besar perusahaan farmasi mampu meningkatkan pertumbuhan laba bersih secara positif saat pandemi. Pertumbuhan laba bersih yang positif ini dikarenakan faktor dari kebutuhan akan kesehatan yang meningkat, sehingga kegiatan operasional yang dilakukan perusahaan tetap berjalan dengan baik meskipun adanya pandemi covid-19.

Gambar 1.2

Gambar Pertumbuhan Harga Saham tahun 2020

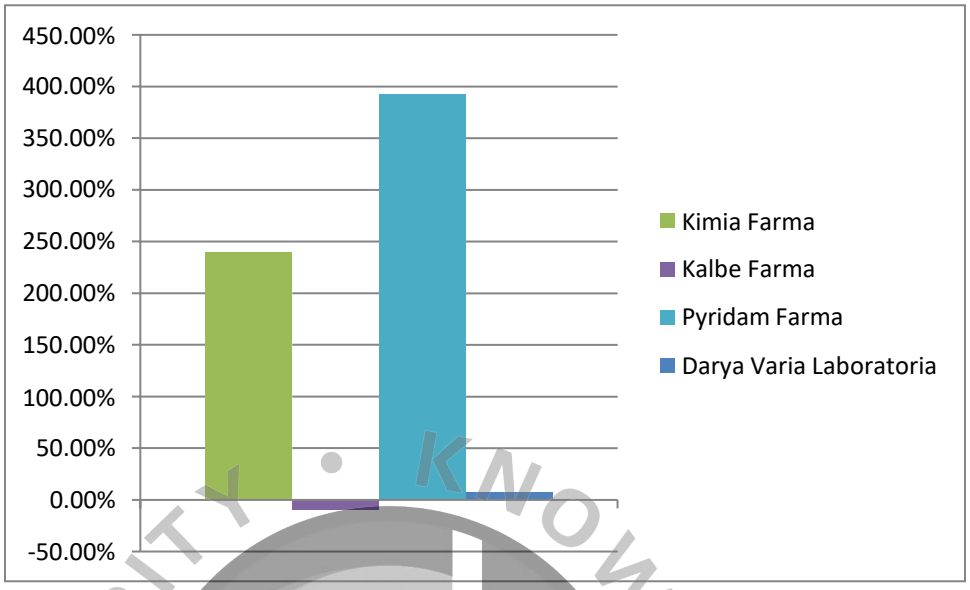

Sumber : idx.co.id

Berdasarkan data gambar 1.2, sebagian besar perusahaan farmasi mencatatkan pertumbuhan harga saham yang positif di tahun 2020 dibandingkan tahun sebelumnya dengan menggunakan harga penutupan akhir tahun. Kimia Farma mengalami peningkatan harga saham sebesar 240,00% atau dari Rp 1,250 menjadi Rp 4,250. Kalbe Farma mengalami penurunan harga saham sebesar 8,64% atau dari Rp 1,620 menjadi Rp 1,480. Pyridam Farma mengalami peningkatan harga saham sebesar 392,42% atau dari Rp 198 menjadi Rp 975 dan Darya Varia Laboratoria mengalami peningkatan harga saham sebesar 7,56% atau dari Rp 2,250 menjadi Rp 2,420. Hal ini dapat disimpulkan bahwa mayoritas peningkatan harga saham ini berkaitan dengan peran penting perusahaan farmasi dalam pemulihan kesehatan dan ekonomi di masa pandemi covid-19.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian (Sari et al, 2021). *Research gap* penelitian ini yaitu (1) Penelitian ini menggunakan objek perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020. (2) Penelitian ini menggunakan *Company Growth* dan

leverage yang diproksikan dengan *Debt Equity to Ratio* sebagai variabel kontrol. (3) Nilai perusahaan dalam penelitian ini diproksikan dengan *Price to Book Value* (PBV). Alasan menggunakan PBV sebagai pengukuran nilai perusahaan karena PBV dapat digunakan untuk melihat seberapa jauh perusahaan mendapatkan nilai perusahaan berdasarkan jumlah modal yang telah ditanamkan.

Berdasarkan fenomena di atas penelitian ini berkontribusi untuk memberikan pemahaman bagaimana pengaruh profitabilitas dan *Good Corporate Governance* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020. Penulis melakukan penelitian yang bejudul **"Pengaruh Profitabilias dan *Good Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di BEI tahun 2016-2020"**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian dapat dikemukakan identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Hanya sebagian perusahaan farmasi yang mampu membukukan pertumbuhan laba bersih yang positif di masa pandemi covid-19.
2. Diperlukan kebijakan yang baik dari perusahaan dalam menghadapi pandemi covid-19.
3. Hampir seluruh perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI mengalami peningkatan harga saham di tahun 2020 menggunakan harga penutupan.

1.3 Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu :

1. Data-data yang dianalisa pada penelitian ini berfokus pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020.
2. Pada penelitian ini hanya berfokus membahas masalah yang berkaitan dengan Profitabilitas dan *Good Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, maka rumusan masalah untuk penelitian ini adalah :

1. Apakah ROA berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan?
2. Apakah ROE berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan?
3. Apakah Dewan Komsaris Independen berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan?
4. Apakah Kepemilikan Institusional berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan menguji pengaruh ROA terhadap Nilai Perusahaan.
2. Untuk mengetahui dan menguji pengaruh ROE terhadap Nilai Perusahaan.
3. Untuk mengetahui dan menguji pengaruh Dewan Komisaris Independen terhadap Nilai Perusahaan.
4. Untuk mengetahui dan menguji pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat memberikan kontribusi dan manfaat bagi beberapa pihak yang akan memakai laporan keuangan sebagai berikut:

1. Manfaat Praktis

a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perusahaan. Sehingga, manajemen perusahaan dapat menjadikan penelitian ini sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

b. Dengan adanya penelitian ini yang membahas faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, diharapkan investor dapat mempertimbangkan pilihan investasinya.

2. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan pengetahuan tentang dampak Profitabilitas dan *Good Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan, khususnya pengetahuan yang berguna pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020. Selain itu, penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

1.7 Sistematika Penelitian

Untuk menjadikan pemahaman atas materi yang diperoleh dalam penelitian ini maka penulis menyajikan sistematika penulisan yang terdiri dari lima bab dengan penyajian sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab I berisi latar belakang masalah yang menjadi dasar dilakukannya penelitian ini. Hal lain yang dijelaskan dalam bab ini yaitu identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitiann, manfaat penelitian, dan juga sistematika penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini penulis membahas mengenai pembahasan pada landasan teori yang menjelaskan teori dan pengertian dasar yang akan digunakan penulis untuk memecahkan masalah. Bab ini juga akan menjelaskan hasil penelitian sebelumnya, kerangka pemikiran dan juga hipotesis penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang deskripsi bagaimana penelitian ini akan dilakukan secara operasional. Menjelaskan variabel yang digunakan dalam penelitian, operasionalisasi variabel penelitian, sampel penelitian, serta jenis dan sumber data beserta metode pengumpulan data maupun metode analisis data yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV HASIL PEMBAHASAN

Bab ini berisi analisis dari hasil pengolahan data dan pembahasan mengenai Profitabilitas dan *Good Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran dari seluruh penelitian yang telah dilakukan.